

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012/
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

**SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012/
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

PT Bentoel Internasional Investama Tbk.
Plaza Bapindo
Citibank Tower 2nd Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 54-55
Jakarta 12190

Tel. +62-21-5268388
Fax. +62-21-5268389

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012**
**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Jason Fitzgerald Murphy
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta
- Alamat domisili : Atmaya Residence
Jl. Pelita Dalam No 8, Kawling C
Cilandak Barat, Jakarta
- Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Tang Chung Leong
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta
- Alamat domisili : Jl. Bukit Dieng No 1 Malang
Nomor telepon : +62341 562529
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

PT Bentoel Internasional Investama Tbk.

Plaza Bapindo

Citibank Tower 2nd Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav 54-55

Jakarta 12190

Tel. +62-21-5268388

Fax. +62-21-5268389

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**
**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Name | : | Jason Fitzgerald Murphy |
| Office address | : | Plaza Bapindo, Citibank Tower
2 nd Fl Jl. Jend. Sudirman
Kav 54-55, Jakarta |
| Domicile address | : | Atmaya Residence
Jl. Pelita Dalam 8, Kawling C
West Cilandak, Jakarta |
| Phone number | : | +6221 526 8388 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Tang Chung Leong |
| Office address | : | Plaza Bapindo, Citibank Tower
2 nd Fl Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta |
| Domicile address | : | Jl. Bukit Dieng No 1 Malang |
| Phone number | : | +62341 562529 |
| Title | : | Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements;
2. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Jason Fitzgerald Murphy
 Presiden Direktur/ President Director


METERAI TEMPEL
 ALJABARUNA NAGA
 TAHUN 2013
 E32F6ABF711843724
 6000 RUPIAH
 DJP

Tang Chung Leong
 Direktur/ Director

Jakarta, 29 Juli/July 2013

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013
DAN 31 DESEMBER 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2013
AND 31 DECEMBER 2012**
*(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	Catatan/ Notes	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	68,332	3	180,967	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha : Rp 6.263 (2012 : Rp 5.266)	281,910	4	187,619	<i>Third parties, net of provision for impairment of trade receivables : Rp 6,263 (2012: Rp 5,266)</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak berelasi	891		857	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1,335		14,312	<i>Third parties -</i>
Persediaan	4,183,912	5	3,696,175	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka:				<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	217,869	12a	200,440	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	138,152	12a	122,950	<i>Other taxes -</i>
Beban dibayar dimuka	36,386		58,021	<i>Prepayments</i>
Uang muka	<u>13,442</u>		<u>10,854</u>	<i>Advances</i>
Jumlah aset lancar	<u>4,942,229</u>		<u>4,472,195</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	60,598		28,395	<i>Advances for fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka	17,174		14,431	<i>Prepayments</i>
Aset pajak tangguhan	395,344	12d	201,450	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 891.587 (2012: Rp 835.718)	2,316,905	6	2,191,488	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 891,587 (2012: Rp 835,718)</i>
<i>Goodwill</i>	19,871		19,871	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	<u>7,418</u>		<u>7,771</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,817,310</u>		<u>2,463,406</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,759,539</u>		<u>6,935,601</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013
DAN 31 DESEMBER 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2013
AND 31 DECEMBER 2012**
*(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	Catatan/ Notes	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,218,249	7	1,237,373	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	55,850	8	7,702	Related parties -
- Pihak ketiga	235,230	8	208,732	Third parties -
Utang cukai	712,039	9	745,510	Excise payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	44,398		34,318	Related parties -
- Pihak ketiga	85,276		16,612	Third parties -
Akrual	518,976	10	351,118	Accruals
Provisi jangka pendek	4,341		5,022	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	105,549		73,879	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas pembayaran berbasis saham	29,993		12,942	Share-based payment liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	29,337	12b	12,422	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	<u>19,525</u>	<u>12b</u>	<u>16,768</u>	Other taxes -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>4,058,763</u>		<u>2,722,398</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	1,998,875	11	1,998,420	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	1,059	12d	-	Deffered tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	320,326	13	290,850	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,320,260</u>		<u>2,289,270</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 21.546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				Authorised - 21,546,000,000 - shares with per value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	362,000	14	362,000	Issued and fully paid - 7,240,005,000 shares
Tambahan modal disetor	254,928	15	254,928	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,000	16	4,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>759,588</u>		<u>1,303,005</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,380,516</u>		<u>1,923,933</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,759,539</u>		<u>6,935,601</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2013 DAN 2012**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam
 jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
 30 JUNE 2013 AND 2012**
 (Figures in tables are expressed in
 million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Pendapatan bersih	5,635,708	18	4,793,015	<i>Net revenue</i>
Beban pokok penjualan	<u>(4,824,391)</u>	19	<u>(4,061,625)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	<u>811,317</u>		<u>731,390</u>	<i>Gross profit</i>
(Beban)/penghasilan operasi				<i>Operating (expenses)/income</i>
Beban penjualan	(1,132,954)	20a	(623,659)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(284,136)	20b	(256,303)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(40,101)		(9,107)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	3,574		1,308	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih	<u>64,979</u>	20c	<u>59,349</u>	Other gains/(loss), net
	<u>(1,388,638)</u>		<u>(828,412)</u>	
(Rugi)/laba usaha	(577,321)		(97,022)	<i>Operating (loss)/income</i>
Beban keuangan	(107,552)		(102,162)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>561</u>		<u>657</u>	<i>Finance income</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(684,312)		(198,527)	<i>(Loss)/profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>147,600</u>	12c	<u>42,389</u>	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(536,712)		(156,138)	<i>(Loss)/profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
Total (kerugian)/pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>(536,712)</u>		<u>(156,138)</u>	<i>Total comprehensive (loss)/income for the year</i>
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>(536,712)</u>		<u>(156,138)</u>	<i>(Loss)/profit attributable to owners of the parent</i>
(Rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>(536,712)</u>		<u>(156,138)</u>	<i>Comprehensive (loss)/income attributable to owners of the parent</i>
(Rugi)/laba bersih per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(74.1)</u>	17	<u>(21.6)</u>	<i>Net (loss)/earnings per share-basic and diluted (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2013
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2012**
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2012	362,000	254,928	1,630,356	-	2,247,284	Balance at 1 January 2012
Pembentukan cadangan Wajib	-	-	(4,000)	4,000	-	Appropriation for statutory reserves
Rugi tahun berjalan	-	-	(323,351)	-	(323,351)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2012	362,000	254,928	1,303,005	4,000	1,923,933	Balance at 31 December 2012
Penjualan anak perusahaan	-	-	(6,705)	-	(6,705)	Sale of subsidiary
Rugi komprehensif Masa enam bulan 2013	-	-	(536,712)	-	(536,712)	Comprehensive loss for the six months period 2013
Saldo 30 Juni 2013	362,000	254,928	759,588	4,000	1,380,516	Balance at 30 June 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR SIX MONTHS
PERIOD ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012**
(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan:			Receipt from customers:
- Rokok	5,536,762	4,830,889	Cigarettes -
- Taman rekreasi	4,362	9,143	Recreational park -
Pembayaran kepada			Payment to suppliers and employees
Pemasok & karyawan	(6,406,353)	(4,933,274)	Receipt of financial income
Penerimaan penghasilan keuangan	12,415	13,411	Tax payment
Pembayaran pajak	<u>(58,893)</u>	<u>(147,429)</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(911,707)</u>	<u>(227,260)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(177,447)	(17,508)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1,484	89,111	Proceed from sales of fixed assets
Penjualan anak perusahaan	<u>70,000</u>	-	Sale of subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(105,963)</u>	71,603	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran beban keuangan	(75,264)	(69,009)	Payment of finance cost
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	<u>1,000,000</u>	-	Proceeds from short-term bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>924,736</u>	<u>(69,009)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(92,934)	(224,666)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>(727,492)</u>	<u>(762,569)</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>(820,426)</u>	<u>(987,235)</u>	Cash and cash equivalents at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents comprise the following:</i>
	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
Kas dan setara kas	68,332	82,324	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(888,758)</u>	<u>(1,069,559)</u>	<i>Bank overdraf</i>
	<u>(820,426)</u>	<u>(987,235)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Bentoel Internasional Investama Tbk (“Perseroan” atau “BINI”) didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH no. 247 tanggal 11 April 1987 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan no. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, no. 28 tanggal 4 Desember 2009 sehubungan dengan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk (lihat Catatan 1c). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan no. AHU-60718.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk (“the Company” or “BINI”) was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company’s activities as set out in its Articles of Association are to engage in general trading, industry and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office is located at Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. The Company’s manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

The Company’s immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., domiciled in the United Kingdom.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed no. 247 of Misahardi Wilamarta, SH dated 11 April 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated 4 February 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia no. 90 dated 10 November 1989, Supplement no. 2990/1989.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH, substitute notary of Sutjipto, SH, no. 28 dated 4 December 2009 related to the merger with PT BAT Indonesia Tbk (see Note 1c). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter no. AHU-60718.AH.01.02 year 2009 dated 11 December 2009.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan

Kebijakan/tindakan Perseroan

Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.

Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 saham.

Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama dengan total 53.200.000 lembar saham. Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.

Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.

Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in capital structure

**Tahun/
Year**

Policy/corporate actions

Initial Public Offering 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.

Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.

Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.

Limited Public Offering I in respect of a rights issue with pre-emptive rights ("HMETD"). Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with total shares issued 53,200,000 shares. Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total shares issued 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.

Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.

Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.

1 Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Grup

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

Nama entitas/ Entity name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			2013	2012	2013	2012
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries						
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1997	99.99%	99.99%	8,425,943	6,324,529
PT Java Tobacco (JVT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2007	99.99%	99.99%	91,563	28,411
PT Pantura Tobacco (PTT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	99.99%	99.99%	10,261	10,102
PT Cipta Pesona Bintang (CPB)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	100%	100%	506	503
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU) (sebelumnya/formerly PT Putra Jagat Sejati)	Distributor rokok/ Distributor of cigarettes	2013	100%	100%	97,966	506
Entitas anak BP/ Subsidiaries of BP						
PT Lestariputra Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1995	99.99%	99.99%	869,459	1,036,766
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ and its subsidiary	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1993	100%	100%	891,703	508,591
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (TRN)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1985	100%	100%	2,757,673	1,018,371
PT Taman Bentoel (TBL)	Taman rekreasi/ Recreation park	1972	-	100%	-	14,854

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Nama entitas/ Entity name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			2013	2012	2013	2012
Entitas anak LWS/ Subsidiaries of LWS						
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2001	100%	100%	195,165	293,473
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2010	100%	100%	135,340	132,023
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2009	100%	100%	95,434	120,357
Entitas anak PDS/ Subsidiary of PDS						
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1957	100%	100%	81,238	64,666

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

Pada tanggal 18 April 2013, PT Taman Bentoel yang bergerak dalam industri taman rekreasi telah dijual kepada pihak ketiga.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Group structure (continued)

Nama entitas/ Entity name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			2013	2012	2013	2012
Entitas anak LWS/ Subsidiaries of LWS						
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2001	100%	100%	195,165	293,473
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2010	100%	100%	135,340	132,023
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2009	100%	100%	95,434	120,357
Entitas anak PDS/ Subsidiary of PDS						
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1957	100%	100%	81,238	64,666

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

On 18 April 2013, PT Taman Bentoel, who is engaged in recreation park has been sold to third party.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

**30 Juni/June 2013 dan/and
31 Desember/December 2012**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Komisaris Independen

Hendro Martowardjo*
Richard Remon Bakker
Brendan James Brady
James Richard Suttie

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Jason Fitzgerald Murphy
Andre Willem Joubert
Dian Paramita
Tang Chung Leong
Prijunatmoko Sutrisno

Board of Directors

President Director
Directors

*) Hendro Martowardjo juga merupakan Komisaris Independen.

*) *Hendro Martowardjo is also acting as Independent Commissioner*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 terdiri dari:

**30 Juni/June 2013 dan/and
31 Desember/December 2012**

Ketua
Anggota

James Richard Suttie
Johanes Sutrisno
Subarto Zaini

*Chairman
Members*

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perseroan dan entitas anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 8.035 orang dan 6.787 orang. Jumlah biaya karyawan untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 430,9 miliar dan Rp 354,3 miliar, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee at 30 June 2013 and 31 December 2012 consisted of the following:

**30 Juni/June 2013 dan/and
31 Desember/December 2012**

As at 30 June 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 8,035 persons and 6,787 persons, respectively. Total employee costs for the six months ended 30 June 2013 and 2012 are amounting to Rp 430.9 billion and Rp 354.3 billion, respectively, including costs for non-permanent employees.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries (the "Group") were prepared by the Directors and completed on 29 July 2013.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated interim financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BERLAKU EFEKTIF TAHUN 2013

Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2013:

- PSAK 38 (Revisi/Revised 2010) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/
Business Combination on Entities Under Common Control
- Penyesuaian/Improvement PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/
Financial Instruments: Disclosure

Pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini, Grup masih menganalisis dampak standar revisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penggabungan usaha selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Dalam penggabungan usaha antara entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya sedemikian rupa seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- a. *Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)*

NEW ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE IN 2013

The following revised accounting standard which is relevant to the Group's operation, was published and will be effective in 2013:

As at the date of the consolidated interim financial statements, the Group is still assessing the impact of the revised standard on the consolidated interim financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated interim financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

In business combinations other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its result of operation is included in the consolidated financial statements from the date on which control commences.

In business combinations between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined on a carryover basis as if the business combinations had been effective since the beginning of the earliest period presented

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari aset bersih yang diterima pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("SNTRES"), yang disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam unsur ekuitas.

Hasil usaha entitas anak dikeluarkan dari laporan keuangan interim konsolidasian sejak tanggal pelepasannya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

d. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the restructuring transaction between entities under common control is booked as the "Difference in Value Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" ("DUCC"), which presented as part of "Additional Paid in Capital" in equity section.

Results of subsidiaries are excluded from the consolidated interim financial statements since the date of disposal.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination", goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Dolar AS ("USD")	9,929	9,670	US Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	12,977	12,809	Euro ("EUR")
Poundsterling ("GBP")	15,159	15,578	Poundsterling ("GBP")

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo enam bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaanya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Dolar AS ("USD")	9,929	9,670	US Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	12,977	12,809	Euro ("EUR")
Poundsterling ("GBP")	15,159	15,578	Poundsterling ("GBP")

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of six months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Management establish provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be collectible

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan metode identifikasi khusus untuk persediaan pita cukai. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Aset tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	5 - 15	<i>Machinery</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan	3 - 10	<i>Equipment</i>

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Sebelum 1 Januari 2012, beban awal pengurusan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari beban tangguhan. Terkait dengan penerapan ISAK 25 yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012, Perseroan mereklasifikasi nilai buku beban tangguhan yang berasal dari biaya awal pengurusan legal hak atas tanah sebesar Rp 25,2 miliar ke dalam jumlah tercatat hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method for raw material and by specific identification method for excise stamp. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory item.

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Land rights are stated at cost and are not depreciated. Prior to 1 January 2012, initial legal costs of land right was recognised as a part of deferred charges. In relation with implementation of ISAK 25 which is effectively applied as of 1 January 2012, Group had reclassified the net book value of deferred charges which came from initial legal costs of land rights amounted to Rp 25.2 billion into carrying amount of land rights.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset Dalam Penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun Aset Tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode depresiasi, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the Fixed Assets accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of income.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual adalah aset tetap yang tidak digunakan dan dimaksudkan untuk dijual oleh manajemen dalam tempo dekat dalam kondisinya yang sekarang, serta penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset dimiliki untuk dijual dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset.

j. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman, termasuk utang obligasi, diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

k. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan Pajak Pertambahan Nilai terkait atas rokok yang telah dijual dan disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Assets held for sale

Asset held for sale is unused fixed assets which management intend to sell, available for immediate sale in its present condition, and a sale is considered highly probable. Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and their fair value less cost to sell.

j. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings, including bonds payable, are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group have an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

k. Revenue recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold and is shown net of returns.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari taman rekreasi diakui pada saat tiket masuk telah terjual ke pelanggan.

I. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue recognition (continued)

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sales of cigarettes are recognised when the products are delivered to customers. Revenue from recreational park is recognised when entrance tickets are sold to customers.

I. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of consolidated income on a straight-line basis over the period of the lease.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Terkait dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2012, dimana diberikan opsi tambahan untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja, Grup memutuskan untuk tetap mengadopsi metode koridor seperti yang telah diterapkan dari tahun-tahun sebelumnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In relation to the implementation of PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits" on 1 January 2012, in which there is another option for recognising actuarial gain/loss from post-employment benefits, the Group decided to adopts the corridor approach as applied in previous years.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

n. Taxation

The income tax expense comprises of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income, respectively.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and the tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

o. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2013 dan 2012, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

p. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

q. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated interim financial statements.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

Pencadangan pajak

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12a dan 12e pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar Rp 233 miliar (2012 : 169 miliar)

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan interim konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Critical accounting estimates and judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Tax reserve

As disclosed in Notes 12a and 12e as at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Group has claims for tax refund related with tax assessment letters amounting to Rp 233 billion (2012 : 169 billion).

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

Fixed asset

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated interim financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. **Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting** (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 2m. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

3. KAS DAN SETARA KAS

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. **Critical accounting estimates and judgements** (continued)

Post-employment benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Determination of the discount rate is explained in Note 2m. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Kas	40,853	28,270	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank Central Asia Tbk	9,268	105,839	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Mega Tbk	7,518	16,321	PT Bank Mega Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,504	10,213	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Citibank N.A.	577	360	Citibank N.A. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	576	4,630	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	276	278	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Deutsche Bank AG.	-	12,500	Deutsche Bank AG. -
- Lain-lain	206	345	Others -
Mata uang asing:			
- Deutsche Bank AG.	2,127	-	Deutsche Bank AG -
- (masing - masing di bawah Rp 1.000)	377	561	Foreign currencies: (below Rp 1,000 each)
	<u>27,429</u>	<u>151,047</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah:			Rupiah:
- PT BPD Jawa Timur	50	50	PT BPD Jawa Timur -
- PT Bank Mega Tbk	-	1,600	PT Bank Mega Tbk -
	<u>50</u>	<u>1,650</u>	
Jumlah kas dan setara kas	<u>68,332</u>	<u>180,967</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun dalam Rupiah

5%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (lanjutan)

Interest rates per annum on time deposits in Rupiah

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
-------------------------------	---------------------------------------

Pihak ketiga:

- Rupiah

288,173

192,885

*Third parties:
Rupiah -*

Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga

(6,263)

(5,266)

Less: Provision for impairment of trade receivables - third parties

Jumlah piutang usaha

281,910

187,619

Total trade receivables

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Management analyse and review the quality of its trade receivable including their provision for impairment based on receivables aging and individual customer circumstances

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 160 juta (2012: Rp 57 juta) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

For all trade receivables with balance overdue by less than 120 days, management have performed individual analysis for related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 160 million (2012: Rp 57 million) considering several factors, such as financial condition from the customers and billing process to the related trade receivables.

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang diatas 120 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai penuh sebesar Rp 6,1 miliar (2012: Rp 5,2 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

For all trade receivables with balance overdue by more than 120 days, management have established full provision for impairment of receivables amounting to Rp 6.1 billion (2012: Rp 5.2 billion) based on historical experience losses.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
-------------------------------	---------------------------------------

Lancar

269,953

146,416

*Current
Overdue:*

Lewat jatuh tempo:

1 - 30 hari

11,800

38,409

1 - 30 days

31 - 60 hari

209

2,606

31 - 60 days

61 - 90 hari

71

127

61 - 90 days

91 - 120 hari

37

118

91 - 120 days

Lebih dari 120 hari

6,103

5,209

More than 120 days

Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga

(6,263)

(5,266)

Less: provision for impairment of trade receivable - third parties

Jumlah piutang usaha

281,910

187,619

Total trade receivables

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	5,266	9,200	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	1,385	19	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	<u>(388)</u>	<u>(3,953)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>6,263</u>	<u>5,266</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. PERSEDIAAN

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of the provision for impairment of trade receivables from third parties is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	5,266	9,200	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	1,385	19	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	<u>(388)</u>	<u>(3,953)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>6,263</u>	<u>5,266</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

5. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Bahan baku	1,293,578	1,372,533	<i>Raw materials</i>
Barang setengah jadi	1,189,176	1,283,121	<i>Semi finished goods</i>
Pita cukai	708,197	385,809	<i>Excise stamps</i>
Barang jadi	916,175	545,744	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan lain-lain	<u>233,034</u>	<u>214,012</u>	<i>Spare parts and others</i>
	4,340,160	3,801,219	
Dikurangi: provisi persediaan usang dan tidak lancar	<u>(156,248)</u>	<u>(105,044)</u>	<i>Less: provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Jumlah persediaan	<u>4,183,912</u>	<u>3,696,175</u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	105,044	78,827	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	55,564	35,938	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	<u>(4,439)</u>	<u>(6,077)</u>	<i>Written-off</i>
Pemulihan	<u>79</u>	<u>(3,644)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>156,248</u>	<u>105,044</u>	<i>Ending balance</i>

The movement in the provision for obsolete and slow moving inventory is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	105,044	78,827	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	55,564	35,938	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	<u>(4,439)</u>	<u>(6,077)</u>	<i>Written-off</i>
Pemulihan	<u>79</u>	<u>(3,644)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>156,248</u>	<u>105,044</u>	<i>Ending balance</i>

Based on review of inventories at year end, management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4,6 triliun (2012: Rp 5 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2013, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting Rp 4.6 trillion (2012: Rp 5 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2013					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	275,818	-	(2,743)	-	273,075
Bangunan dan prasarana	503,268	-	(9,745)	30,747	524,270
Mesin	1,536,446	747	(13,589)	424,617	1,948,221
Kendaraan	23,675	-	(1,567)	-	22,108
Peralatan	322,395	4,610	(5,191)	604	322,418
Aset dalam penyelesaian	365,604	208,764	-	(455,968)	118,400
	<u>3,027,206</u>	<u>214,121</u>	<u>(32,835)</u>	<u>-</u>	<u>3,208,492</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	(53,172)	(5,373)	2,371	-	(56,174)
Mesin	(578,870)	(52,756)	12,896	-	(618,730)
Kendaraan	(17,597)	(752)	1,410	-	(16,939)
Peralatan	(155,977)	(17,148)	4,308	-	(168,817)
	<u>(805,616)</u>	<u>(76,029)</u>	<u>20,985</u>	<u>-</u>	<u>(860,660)</u>
Nilai buku sebelum penurunan nilai	2,221,590				2,347,832
Provisi penurunan nilai	<u>(30,102)</u>				<u>(30,927)</u>
Nilai buku setelah penurunan nilai	<u>2,191,488</u>				<u>2,316,905</u>
31 Desember/December 2012					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	256,282	1,234	(6,924)	25,226	275,818
Bangunan dan prasarana	487,084	-	-	16,184	503,268
Beban tangguhan atas tanah	25,854	-	-	(25,854)	-
Mesin	1,307,652	827	(764)	228,731	1,536,446
Kendaraan	27,677	-	(4,002)	-	23,675
Peralatan	280,840	38,408	(4,790)	7,937	322,395
Aset dalam penyelesaian	249,718	368,738	-	(252,852)	365,604
	<u>2,635,107</u>	<u>409,207</u>	<u>(16,480)</u>	<u>(628)</u>	<u>3,027,206</u>
Akumulasi penyusutan					
Beban tangguhan atas tanah	(628)	-	-	628	-
Bangunan dan prasarana	(42,791)	(10,381)	-	-	(53,172)
Mesin	(491,632)	(88,001)	763	-	(578,870)
Kendaraan	(19,421)	(1,778)	3,602	-	(17,597)
Peralatan	(128,786)	(31,205)	4,014	-	(155,977)
	<u>(683,258)</u>	<u>(131,365)</u>	<u>8,379</u>	<u>628</u>	<u>(860,660)</u>
Nilai buku sebelum penurunan nilai	1,951,849				2,221,590
Provisi penurunan nilai	<u>(30,655)</u>				<u>(30,102)</u>
Nilai buku setelah penurunan nilai	<u>1,921,194</u>				<u>2,191,488</u>

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

6. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Beban pokok penjualan	57,524	47,988	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	<u>18,505</u>	<u>17,414</u>	General and administrative expenses
	<u>76,029</u>	<u>65,402</u>	

Nilai buku asset tetap berkurang sebesar Rp 11.105 juta disebabkan karena penjualan PT Taman Bentoel (lihat catatan 1 d). Selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013, Grup melakukan penjualan asset tetap dengan perincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	406	394	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(259)</u>	<u>(125)</u>	Net book value of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	<u>147</u>	<u>269</u>	(Loss)/gain on disposal of of fixed assets

Mutasi provisi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of fixed assets is as follows:

<u>30 Juni/June 2013</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusan/ Written-off</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Bangunan dan prasarana	(2,673)	-	-	(2,673)
Mesin	(14,448)	(1,168)	33	(15,583)
Kendaraan	(231)	-	-	(231)
Peralatan	<u>(12,750)</u>	<u>(143)</u>	<u>453</u>	<u>(12,440)</u>
	<u>(30,102)</u>	<u>(1,311)</u>	<u>486</u>	<u>(30,927)</u>

<u>31 Desember/December 2012</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusan/ Written-off</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Bangunan dan prasarana	(2,673)	-	-	(2,673)
Mesin	(13,828)	(1,941)	1	(14,448)
Kendaraan	(280)	(231)	280	(231)
Peralatan	<u>(13,874)</u>	<u>(841)</u>	<u>662</u>	<u>1,303</u>
	<u>(30,655)</u>	<u>(3,013)</u>	<u>943</u>	<u>2,623</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, provisi penurunan nilai aset tetap sebesar masing-masing Rp 30,9 miliar dan Rp 30,1 miliar termasuk aset-aset dalam segmen operasi rokok yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dengan nilai buku bersih sebesar Rp 16,1 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai aset tetap tersebut telah memadai untuk menutup kerugian. Beban penurunan nilai aset tetap ini dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 30.9 billion and Rp 30.1 billion, respectively, include certain retired assets in the cigarettes segment with net book value of Rp 16.1 billion. Management believes that the provision for impairment of fixed assets is adequate to cover loss. The impairment charge of these assets is recorded in "General and Administrative Expenses".

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 232 miliar dan 241 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2013 sampai 2041, termasuk di dalamnya HGB sejumlah Rp 48,5 miliar (2012: Rp 48,5 miliar) yang masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup memiliki beberapa bidang tanah atas nama perorangan atau pihak lain sejumlah Rp 62 miliar (2012: Rp 70,9 miliar). Pada tanggal laporan keuangan ini, manajemen sedang dalam proses balik nama atas nama Grup dengan status HGB.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2013 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 70% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2,8 juta dan Rp 4,6 triliun (2012: USD 335 juta dan Rp 1,5 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Cerukan			
- Deutsche Bank AG.	481,151	183,993	<i>Bank overdraft</i>
- PT Bank Central Asia Tbk	234,635	356,410	<i>Deutsche Bank AG. –</i>
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	172,972	183,210	<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
- Citibank N.A.	-	184,845	<i>The Hongkong and Shanghai -</i>
	<u>888,758</u>	<u>908,458</u>	<i>Banking Corporation Limited</i>
Pinjaman bank			<i>Citibank N.A. -</i>
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,000,000	-	Bank loans
- PT Bank Central Asia Tbk	300,000	300,000	<i>The Hongkong and Shanghai -</i>
- Lainnya	29,491	28,915	<i>Banking Corporation Limited</i>
	<u>1,329,491</u>	<u>328,915</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
Jumlah	<u>2,218,249</u>	<u>1,237,373</u>	<i>Other -</i>
			Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

7. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)

Deutsche Bank AG.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki fasilitas cerukan, *letters of credit* dan penerbitan garansi untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 482 miliar dengan tingkat bunga 6% per tahun (2012: Rp 185 miliar dengan tingkat bunga 6% - 7% per tahun). Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2014. Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 849 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup memiliki fasilitas cerukan sebesar Rp 700 miliar (2012 : Rp 700 miliar dan 300 miliar berupa fasilitas untuk cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup). Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun. Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 21 Agustus 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 465,3 miliar.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup mendapatkan fasilitas cerukan untuk modal kerja Grup sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga 7% per tahun dan berlaku sampai dengan 13 Agustus 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah sebesar Rp 27 miliar.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka pendek tanpa agunan dari *The Hongkong and Shanghai Banking Corporate Limited* untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 1 triliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini. Fasilitas tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga 6,92% per tahun dan berlaku sampai 20 September 2013.

Citibank N.A.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 185 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga 7,22 % - 7,24 % per tahun (2012: 5,85% - 7,17% per tahun) dan berlaku sampai dengan 3 Desember 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah Rp 185 miliar.

7. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Deutsche Bank AG.

As at 30 June 2013 dan 31 December 2012, the Group has facilities for bank overdraft, letters of credit and issuance of guarantee to be used for working capital with total facilities of Rp 482 billion and interest rate of 6% per annum (2012: Rp 185 billion and interest rate of 6% - 7% per annum). These unsecured facilities can be utilised until 28 February 2014. As of 30 June 2013, the unused facilities amounted to Rp 849 million.

PT Bank Central Asia Tbk

As at 30 June 2013, the Group have bank overdraft with facilities of Rp 700 billion (2012 : Rp 700 billion and 300 billion as overdraft and short-term bank loan to be used for working capital). These facilities bear interest of 8.25% per annum. These unsecured facilities can be utilised until 21 August 2013. As at 30 June 2013, the unused facilities amounted to Rp 465.3 billion.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

As at 30 June 2013 dan 31 December 2012, the Group obtained bank overdraft facility to be used for working capital amounting to Rp 200 billion. This unsecured facility bears an interest of 7% per annum and can be utilised until 13 Agustus 2013. As at 30 June 2013, the unused facility amounted to Rp 27 billion.

As at 28 March 2013, the Group obtained short-term bank loans facility *The Hongkong and Shanghai Bangking Corporation Limited* to be used for working capital amounting total Rp 1 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement. This unsecured facility an interest of 6.92% per annum and can be utilised until 20 September 2013.

Citibank N.A.

As at 30 June 2013 dan 31 December 2012, the Group has bank overdraft and short-term bank loan facilities to be used for working capital with total facilities of Rp 185 billion. This unsecured facilities bear interest of 7.22 % - 7.24% per annum (2012: 5.85% - 7.17% per annum) and can be utilised until 3 December 2013. As at 30 June 2013, the unused facility amounted Rp 185 billion.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

8. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 21):			Related parties (see Note 21):
- Rupiah	43,020	1,601	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>12,830</u>	<u>6,101</u>	Foreign currencies -
	<u>55,850</u>	<u>7,702</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	112,824	117,002	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>122,406</u>	<u>91,730</u>	Foreign currencies -
	<u>235,230</u>	<u>208,732</u>	
Jumlah utang usaha	<u>291,080</u>	<u>216,434</u>	Total trade payables

9. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk, Deutsche Bank AG dan Standar Chartered Bank yang memberikan garansi bank sejumlah masing-masing Rp 750 miliar, Rp 482 miliar dan 1 triliun. Fasilitas garansi bank ini berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013, 28 Februari 2014 dan 30 September 2013, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan.

10. AKRUAL

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 21):			Related parties (see Note 21):
- Internal recharges	21,050	18,121	Internal recharges -
- Royalti	<u>7,601</u>	<u>7,741</u>	Royalties -
	<u>28,651</u>	<u>25,862</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Iklan dan promosi	399,109	231,240	Advertising and promotion -
- Lainnya	<u>91,216</u>	<u>94,016</u>	Others -
	<u>490,325</u>	<u>325,256</u>	
Jumlah akrual	<u>518,976</u>	<u>351,118</u>	Total accruals

11. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai nominal	2,000,000	2,000,000	Nominal value
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,125)</u>	<u>(1,580)</u>	Less: Unamortised transaction cost
Bersih	<u>1,998,875</u>	<u>1,998,420</u>	Net
Bagian jangka pendek	-	-	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,998,875</u>	<u>1,998,420</u>	Non-current portion

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

11. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada bulan Agustus 2012, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka panjang tanpa agunan dari BCA untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 2 triliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Weston Investment Company Limited sebagai induk perusahaan tidak langsung.

Pada bulan Agustus dan November 2012, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas tersebut dengan tingkat bunga 7% - 7,25% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2014. Tidak ada pembayaran pinjaman jangka panjang selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

30 Juni/
June 2013

Perseroan

Pajak penghasilan badan
dibayar dimuka:

- Juni 2013 14,180

11. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

In August 2012, the Group obtained long-term bank loans facility from BCA to be used for working capital amounting total Rp 2 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement. This facility is secured with a corporate guarantee from Weston Investment Company Limited as the Group's indirect parent company.

In August and November 2012, the Group has drawn down all available facility with interest rate of 7% - 7.25% per annum. These loans will mature on August 2014. There was no repayment of these loans for six months period ended 30 June 2013.

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid corporate income tax

31 Desember/
December 2012

The Company
Prepaid corporate
income tax:
June 2013 -

Overpayment of corporate
income tax:
2012 -
2011 -

Tax assessment letters -

Less: tax reserve

Kelebihan pembayaran
pajak penghasilan badan:

- 2012	10,428	10,428
- 2011	-	33,991
- Surat ketetapan pajak	96,997	52,757
	<hr/>	<hr/>
	121,605	97,176

Dikurangi: pencadangan pajak	(48,378)	(37,987)
	<hr/>	<hr/>
	73,227	59,189

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. **Pajak dibayar dimuka (lanjutan)**

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
- Juni 2013	20,270	-	June 2013 -
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
- 2012	100,560	100,668	2012 -
- 2011	-	16,771	2011 -
Surat ketetapan pajak	<u>54,470</u>	<u>54,470</u>	<i>Tax assessment letters</i>
	175,300	171,909	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(30,658)</u>	<u>(30,658)</u>	<i>Less: tax reserve</i>
	144,642	141,251	
Konsolidasian	<u>217,869</u>	<u>200,440</u>	<i>Consolidated</i>

Pajak dibayar dimuka lainnya

Other prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	31,833	24,275	<i>Value added tax</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	7,569	7,569	<i>Various withholding income taxes -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	46,016	25,560	<i>Value added tax -</i>
- Pajak penghasilan karyawan	<u>4,189</u>	<u>4,189</u>	<i>Employee income tax -</i>
	89,607	61,593	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(45,716)</u>	<u>(25,260)</u>	<i>Less: tax reserve</i>
	43,891	36,333	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka lainnya

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
--	-------------------------------	---------------------------------------

Entitas anak

Pajak Pertambahan Nilai	73,491	65,847	Subsidiaries
Surat ketetapan pajak:			Value added tax
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	9,945	9,945	Tax assessment letters:
- Pajak Pertambahan Nilai	14,022	14,022	Various withholding income taxes -
- Pajak penghasilan karyawan	590	590	Value added tax -
	98,048	90,404	Employee income tax -
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(3,787)</u>	<u>(3,787)</u>	Less: tax reserve
	<u>94,261</u>	<u>86,617</u>	
Konsolidasian	<u>138,152</u>	<u>122,950</u>	Consolidated

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
--	-------------------------------	---------------------------------------

Entitas anak

Pajak penghasilan badan			Subsidiaries
- Juni 2013	29,337	-	Corporate income tax
- 2012	-	2,192	June 2013 -
Pajak penghasilan pasal 25	<u>-</u>	<u>10,230</u>	2012 -
Konsolidasian	<u>29,337</u>	<u>12,422</u>	Article 25 income tax

Utang pajak lainnya

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
--	-------------------------------	---------------------------------------

Perseroan

Pajak penghasilan:			The Company
- Pasal 21	2,181	2,400	Income tax:
- Pasal 23/26	<u>2,239</u>	<u>2,200</u>	Article 21 -
	<u>4,420</u>	<u>4,600</u>	Articles 23/26 -

Entitas anak

Pajak penghasilan:			Subsidiaries
- Pasal 21	888	2,581	Income tax:
- Pasal 22	52	32	Article 21 -
- Pasal 23/26	3,615	1,914	Article 22 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>10,550</u>	<u>7,641</u>	Articles 23/26 -
	<u>15,105</u>	<u>12,168</u>	Value added tax
Konsolidasian	<u>19,525</u>	<u>16,768</u>	Consolidated

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expenses

	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
Perseroan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>(67,746)</u>	<u>608</u>	Deferred
	<u>(67,746)</u>	<u>608</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	45,252	23,815	Current
Tangguhan	<u>(125,106)</u>	<u>(66,812)</u>	Deferred
	<u>(79,854)</u>	<u>(42,997)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	45,252	23,815	Current
Tangguhan	<u>(192,852)</u>	<u>(66,204)</u>	Deferred
	<u>(147,600)</u>	<u>(42,389)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(684,312)</u>	<u>(198,527)</u>	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(171,078)	(49,631)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	24,479	18,544	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(1,001)	(1,739)	<i>Income subject to final tax</i>
Penghasilan tidak kena pajak	<u>-</u>	<u>(9,563)</u>	<i>Non-taxable income</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>(147,600)</u>	<u>(42,389)</u>	<i>Consolidated income tax (benefits)/expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta kerugian pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and profit before tax and tax loss of the Company for the years ended 30 June 2013 and 30 June 2012 is as follows:

	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(684,312)	(198,527)	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>23,735</u>	<u>(35,266)</u>	<i>Consolidation eliminations</i>

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(660,577)	(233,793)	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax and eliminations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(335,299)	(177,234)	<i>Loss/(profit) before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(325,278)</u>	<u>(56,559)</u>	<i>Total (loss)/profit before income tax of the Company</i>
	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
Beda waktu:			<i>Temporary difference:</i>
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	(1,035)	1,089	<i>Provision for impairment of trade receivable</i>
- Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(11,603)	(5,596)	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
- Aset tetap	(9,570)	(6,556)	<i>Fixed assets</i>
- Akrual	77,796	26,025	<i>Accruals</i>
- Imbalan kerja	4,615	2,794	<i>Employee benefits</i>
- Kompensasi karyawan	<u>5,292</u>	<u>(11,921)</u>	<i>Employee compensation</i>
	<u>65,495</u>	<u>5,836</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
- Penghasilan dikenakan pajak final	(492)	(38,589)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>78,286</u>	<u>61,109</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>77,794</u>	<u>22,520</u>	
(Kerugian)/keuntungan pajak Perseroan	<u>(181,989)</u>	<u>(28,203)</u>	<i>Tax (loss)/profit of the Company</i>
Beban pajak penghasilan Kini perseroan	-	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>14,181</u>	<u>10,238</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan	<u>14,181</u>	<u>10,238</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	45,252	23,815	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>36,185</u>	<u>63,245</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan/(kekurangan) pembayaran pajak entitas anak	<u>(9,067)</u>	<u>39,430</u>	<i>Over/(under)payment income tax of subsidiaries</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Perseroan dan entitas anak untuk tahun fiskal 2013 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

12. TAXATION (continued)

c. Income tax (benefit)/expenses (continued)

In these consolidated interim financial statements, the amount of the Company's and subsidiaries' taxable income for 2013 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company and subsidiaries have not yet been required to submit their annual corporate income tax returns.

d. Deferred tax assets and liabilities

30 Juni/June 2013			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statements of income</i>	Pada akhir periode/ <i>At end of period</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian			
Akumulasi kerugian pajak	171,342	193,940	365,282
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,710	(260)	1,450
Aset tetap	(110,458)	(10,463)	(120,921)
Imbalan pasca kerja	74,288	7,369	81,657
Kompensasi karyawan	13,368	6	13,374
Akrual	12,875	14,180	27,055
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	26,249	(17,820)	8,429
Keuntungan belum terealisasi	11,854	5,875	17,729
Lain-lain	222	8	230
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	201,450	192,835	394,285
Disajikan sebagai:			
- Aset pajak tangguhan	201,450	193,894	395,344
- Liabilitas pajak tangguhan	-	(1,059)	(1,059)
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	201,450	192,835	394,285
Terdiri dari: Perseroan			
- Aset pajak tangguhan	82,885	67,746	150,631
Entitas anak			
- Aset pajak tangguhan	118,565	126,148	244,713
- Liabilitas pajak tangguhan	-	(1,059)	(1,059)
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	201,450	192,835	394,285
<i>Consolidated deferred tax assets/(liabilities)</i>			
<i>Accumulated tax losses</i>			
<i>Provision for impairment of trade receivables</i>			
<i>Fixed assets</i>			
<i>Post-employment benefits</i>			
<i>Employee compensation</i>			
<i>Accruals</i>			
<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>			
<i>Unrealised profits</i>			
<i>Others</i>			
Consolidated deferred tax assets, net			
<i>Presented as:</i>			
<i>Deferred tax assets -</i>			
<i>Deferred tax liabilities -</i>			
Consolidated deferred tax assets, net			
<i>Comprises of:</i>			
<i>The Company</i>			
<i>Deferred tax assets -</i>			
<i>Subsidiaries</i>			
<i>Deferred tax assets -</i>			
<i>Deferred tax liabilities -</i>			
Consolidated deferred tax assets, net			

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31 Desember/December 2012			
	Pada awal tahun/At beginning of year	Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/Credited/(charged) to consolidated statements of income	Pada akhir tahun/At end of year
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian			
Akumulasi kerugian pajak	1,186	170,156	171,342
Provisi penurunan nilai piutang usaha	2,184	(474)	1,710
Aset tetap	(88,614)	(21,844)	(110,458)
Imbalan pasca kerja	58,232	16,056	74,288
Kompensasi karyawan	17,980	(4,612)	13,368
Akrual	10,434	2,441	12,875
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	19,707	6,542	26,249
Keuntungan belum terealisasi	17,406	(5,552)	11,854
Lain-lain	54	168	222
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	38,569	162,881	201,450
Disajikan sebagai:			
- Aset pajak tangguhan	63,171	138,279	201,450
- Liabilitas pajak tangguhan	(24,602)	24,602	-
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	38,569	162,881	201,450
Terdiri dari:			
Perseroan			
- Aset pajak tangguhan	47,604	35,281	82,885
Entitas anak			
- Aset pajak tangguhan	15,567	102,998	118,565
- Liabilitas pajak tangguhan	(24,602)	24,602	-
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	38,569	162,881	201,450
Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:			
	31 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	339,327	69,971	Deferred tax assets to be recovered - after more than 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	56,017	131,479	Deferred tax assets to be recovered - within 12 months
	395,344	201,450	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(1,059)	-	Deferred tax liabilities to be recovered after more than 12 months
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	-	Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months
	(1,059)	-	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	394,285	201,450	Consolidated deferred tax assets, net

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan 30 Juni 2013 Grup memiliki klaim pengembalian pajak atas berbagai jenis pajak untuk tahun fiskal 2004 – 2011 sebesar Rp 233,6 miliar (2012 : Rp 169,1 miliar). Selama Januari sampai dengan Juni 2013 Grup menerima berbagai jenis surat ketetapan Pajak:

- Grup menerima dan setuju atas keputusan Banding yang menolak pengembalian pajak sebesar Rp 283 juta untuk tahun fiskal 2007, dan menghapus klaim pengembalian pajak terkait.
- Grup menerima ketetapan kurang bayar untuk tahun pajak 2011 dan menyetujui membayar sebesar Rp 30,9 miliar yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 33,9 miliar dan mengajukan keberatan.
- Selain itu, Grup juga menerima ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 12,1 miliar yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar Rp 16,7 miliar dan tidak mengajukan keberatan.
- Sampai tanggal 30 Juni 2013 hasil banding atas total klaim pengembalian pajak sebesar Rp 168,8 miliar untuk tahun fiskal 2004 - 2010 masih dalam proses penyelesaian.

Grup setuju untuk menambah provisi sebesar Rp 30,9 miliar untuk tahun pajak 2011. Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak sampai dengan 30 Juni 2013, manajemen berkeyakinan bahwa provisi sebesar Rp 128,5 miliar telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

As of 30 June 2013, the Group have claims of tax refund in relation with various taxes for period 2004 - 2011 fiscal years amounting to Rp 233,6 billion (2012 : Rp 169.1 billion). During period of January to June 2013, Group received tax assessment letters:

- *The Group received and agreed to tax appeal that rejected tax claim amounting to Rp 283 million for 2007 fiscal years, and written off related claim of tax refund.*
- *The Group received underpayment tax assessment for 2011 fiscal year and agreed to pay Rp 30.9 billion from previous overpayment reported of Rp 33.9 billion and filed an objection.*
- *Further, the Group received tax assessment for 2011 fiscal year confirming overpayment Rp 12.1 billion from previous overpayment reported of Rp 16.7 billion and filed not an objection*
- *As of 30 June 2013, result of the appeals for total claims of tax refund amounting to Rp 168.8 billion for 2004 - 2010 fiscal years is still on process.*

The Group agreed to add additional provision amounted to Rp 30.9 billion for 2011 fiscal year. Based on recoverability review of tax refund claim as at 30 June 2013, management believes that provision of Rp 128.5 billion is sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claim.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sampai dengan Juni 2013 Grup menerima keputusan pengadilan yang menolak pengembalian pajak penghasilan badan sebesar Rp 283 juta untuk tahun fiskal 2007, Grup setuju dengan hasil keputusan ini dan menghapus klaim pengembalian pajak terkait. Selain itu, Grup menerima surat ketetapan pajak atas berbagai macam pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 12,1 miliar. Grup menyetujui membayar kurang bayar sebesar Rp 34,5 miliar yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 33,9 miliar dan mengajukan keberatan. Grup setuju menambah provisi sebesar Rp 30,9 miliar untuk tahun pajak 2011. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil banding atas Total claim pengembalian pajak sebesar Rp 168,8 miliar untuk tahun fiskal 2004 - 2010 masih belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihannya dari klaim pengembalian pajak pada tanggal 30 Juni 2013, manajemen berkeyakinan bahwa provisi sebesar Rp 128,5 miliar telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

As per June 2013 the Group received result of tax appeal rejecting claim amounting to Rp 283 million in relation with corporate income tax for 2007 fiscal year. The Group agreed with the decisions and wrote off related claim for tax refund. In addition, the Group also received several tax assessment letters for various taxes for 2011 fiscal year confirming overpayment amounting to Rp 12.1 billion. The Group agreed to pay the underpayment amounting to Rp 34.5 billion from previously reported overpayment of Rp 33.9 billion and filed an objection. The Group agreed additional provision amount of Rp 30.9 billion for 2011 fiscal year. As at the date of this consolidated financial statements, result of the appeals for the total claims of tax refund amounting to Rp 168.8 billion for the 2004 - 2010 fiscal years is still unknown.

Based on review of the recoverability of claim for tax refund as at 30 June 2013, management believes that provision of Rp 128.5 billion is adequate to cover possible losses from uncollectibility of claim for tax refund.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Asumsi dasar yang digunakan aktuaris antara lain sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6.0%	6.0%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increase</i>

Liabilitas imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	511,856	482,116	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(191,530)</u>	<u>(191,266)</u>	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Saldo akhir	<u>320,326</u>	<u>290,850</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	290,850	232,927	<i>Beginning balance</i>
Penambahan beban	41,168	83,412	<i>Expenses recognised</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(11,692)</u>	<u>(25,489)</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>320,326</u>	<u>290,850</u>	<i>Ending balance</i>

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Beban jasa kini	26,954	46,582	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	14,104	26,930	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	4,592	9,900	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>(4,482)</u>	<u>-</u>	<i>Curtailment and settlement</i>
Saldo akhir	<u>41,168</u>	<u>83,412</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Beban bersih di atas adalah bagian dari kompensasi karyawan yang disajikan dalam Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, dan Beban Umum dan Administrasi.

Perubahan liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Awal tahun	482,116	408,681	<i>Beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	27,154	46,582	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	14,278	26,930	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial		25,412	<i>Actuarial losses</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(11,692)</u>	<u>(25,489)</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>511,856</u>	<u>482,116</u>	<i>Ending balance</i>

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
(continued)

The above net expenses are recorded as part of employee compensation presented in Cost of Goods Sold, Selling Expenses, and General and Admistrative Expenses.

The movements in the pension and other post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follow:

	<u>30 Juni/June 2013 dan/and 31 Desember/December 2012</u>
<i>Awal tahun</i>	<i>482,116</i>
<i>Biaya jasa kini</i>	<i>27,154</i>
<i>Biaya bunga</i>	<i>14,278</i>
<i>Kerugian aktuarial</i>	<i>25,412</i>
<i>Imbalan yang dibayarkan</i>	<i>(11,692)</i>
<i>Saldo akhir</i>	<i>511,856</i>

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2013 dan 31 December 2012 was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	6,194,043,124	85.55	309,702	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd
United Bank of Switzerland AG	970,542,854	13.41	48,527	United Bank of Switzerland AG
Masyarakat	<u>75,419.022</u>	<u>1.04</u>	<u>3,771</u>	Public
Jumlah	<u>7,240,005,000</u>	<u>100.00</u>	<u>362,000</u>	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki saldo tambahan modal disetor yang terdiri dari:

<u>30 Juni/June 2013 dan/and 31 Desember/December 2012</u>		
Agio saham	248,051	<i>Paid in capital in excess of par value</i>
Biaya emisi saham	(3,019)	<i>Shares issuance costs</i>
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	<i>Capital difference on treasury stocks</i>
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	<i>Difference between par value and market value of shares issued due to merger</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	<u>(361,491)</u>	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")</i>
Saldo akhir	<u>254,928</u>	<i>Ending balance</i>

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 361 miliar yang dihitung sebagai berikut:

As at 30 June 2013 and 31 Desember 2012, the Group has additional paid in capital balance as follow:

*Paid in capital in excess of par value
Shares issuance costs
Capital difference on treasury stocks
Difference between par value and
market value of shares issued
due to merger
Difference in value arising from
restructuring transactions of entities
under common control ("DUCC")*

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on 1 January 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 361 billion which was calculated as follows:

<u>30 Juni/June 2013 dan/and 31 Desember/December 2012</u>		
Nilai buku BATI	(70,542)	<i>BATI's net book value</i>
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	<u>(290,949)</u>	<i>Market price of new shares issued (acquisition costs)</i>
SNTRES	<u>361,491</u>	<i>DUCC</i>

16. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 Juni 2013, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

16. STATUTORY RESERVE

Under the Law no. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. On 30 June 2013, the statutory reserve is amounted to Rp 4 billion.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

17. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(536,712)	(156,138)	<i>(Loss)/profit attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	7,240	7,240	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
(Rugi)/laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	(74.1)	(21.6)	<i>Net (loss)/earning per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

18. PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan Grup berasal dari penjualan kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

17. NET EARNINGS PER SHARE

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

18. NET REVENUE

The Group's revenue represents sales to third parties.

There is no revenue from customers exceeding 10% of total net revenue.

19. COST OF GOODS SOLD

	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
Bahan baku yang digunakan	992,459	1,094,686	<i>Raw materials used</i>
Pita cukai, termasuk PPN	3,817,549	2,806,511	<i>Excise stamps and related VAT</i>
Tenaga kerja langsung	135,076	161,445	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	176,573	152,195	<i>Factory overheads</i>
Royalti	14,692	24,667	<i>Royalty</i>
Jumlah biaya produksi	5,136,349	4,239,504	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang setengah jadi			<i>Semi finished goods</i>
- Saldo awal	1,283,121	821,473	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	3,910	8,300	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	(1,166,239)	(915,129)	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok produksi	5,257,141	4,154,148	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal	545,744	414,801	<i>Beginning balance -</i>
- Lain-lain	(62,320)	(53,382)	<i>Others -</i>
- Saldo akhir	(916,174)	(453,942)	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok penjualan	4,824,391	4,061,625	<i>Cost of goods sold</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

19. COST OF GOODS SOLD (continue)

Except for purchase of excise stamps from Customs office, there is no purchase from individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

20. (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI

a. Beban penjualan

20. OPERATING (EXPENSES)/INCOME

a. Selling expenses

	2013 <i>(Enam bulan/ Six months)</i>	2012 <i>(Enam bulan/ Six months)</i>	
Promosi dan iklan	733,636	350,196	<i>Advertising and promotion</i>
Kompensasi karyawan	173,560	81,759	<i>Employee compensation</i>
Provisi dan penghapusan persediaan	93,518	72,311	<i>Inventory provision and write-off</i>
Sewa	37,078	27,136	<i>Rental</i>
Pengiriman	26,152	21,631	<i>Delivery</i>
Perjalanan dan akomodasi	14,063	8,148	<i>Travel and accommodation</i>
Penelitian dan pengembangan	9,705	26,002	<i>Research and development</i>
Transportasi	8,942	6,911	<i>Transportation</i>
Jasa profesional	8,165	5,915	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7,796	11,305	<i>Repairs and maintenance</i>
Honorarium	4,040	1,621	<i>Honorarium</i>
Kantor dan administrasi	2,851	2,759	<i>Office and administration</i>
Rokok untuk pegawai	2,786	1,451	<i>Cigarettes for employees</i>
Pelatihan dan pengembangan	2,640	2,440	<i>Training and development</i>
Listrik, air dan telepon	2,078	1,437	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lainnya (masing - masing dibawah Rp 1.000)	5,944	2,637	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
	<u>1,132,954</u>	<u>623,659</u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

20. (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI (lanjutan) 20. OPERATING (EXPENSES)/INCOME (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
Kompensasi karyawan	122,274	111,163	<i>Employee compensation</i>
Jasa <i>technical and advisory</i>	41,358	39,132	<i>Technical and advisory fees</i>
Pemeliharaan sistem informasi	24,873	32,134	<i>Information system maintenance</i>
Penyusutan	18,505	17,414	<i>Depreciation</i>
<i>Employee-related recharges</i>	17,051	8,927	<i>Employee-related recharges</i>
Listrik, air dan telepon	7,283	6,296	<i>Electricity, water and telephone</i>
Asuransi	6,637	8,423	<i>Insurance</i>
Kantor dan administrasi	5,789	1,679	<i>Office and administration</i>
Perjalanan dan akomodasi	5,681	5,312	<i>Travel and accommodation</i>
Sumbangan dan perjamuan	4,245	1,562	<i>Donation and entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,204	5,101	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	3,810	2,580	<i>Rental</i>
Perijinan dan pajak	2,987	2,210	<i>Tax and licenses</i>
Jasa profesional	2,746	2,126	<i>Professional fees</i>
Honorarium	2,191	1,378	<i>Honorarium</i>
Pengiriman	1,022	7,516	<i>Delivery</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	13,480	3,350	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
	<u>284,136</u>	<u>256,303</u>	

Lihat Catatan 21 untuk informasi mengenai transaksi beban usaha dengan pihak berelasi.

See Note 21 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih

c. Other gains/(losses), net

	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
Penjualan anak perusahaan	66,011	-	<i>Sale of subsidiary</i>
Lain-lain, bersih	(1,032)	59,349	<i>Miscellaneous, net</i>
	<u>64,979</u>	<u>59,349</u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
Entitas sepengendali/entities under common control	
- PT Export Leaf Indonesia	Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco, Internal recharge</i>
- British American Tobacco (Singapore) Private Limited	Internal recharges, pembelian suku cadang/ <i>Purchase of sparepart</i> , Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ <i>Transaction of operational technical fee and consultant fee</i>
- British American Tobacco (Holdings) Limited	Internal recharges, pembayaran royalti/ <i>Payment of royalty, Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ Transaction of operational technical fee and consultant fee</i>
- Pakistan Tobacco Company	Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco, Transaksi bantuan tenaga ahli operasional / Transaction of operational technical fee, Internal recharge</i>
- British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	Pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>Purchase of tobacco and raw materials, Transaksi bantuan tenaga ahli operasional/ Transaction of operational technical fee, Internal recharge</i>
- British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited	Transaksi bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Transaction of operational technical fee, marketing programmer</i>
- British American Tobacco (GLP) Limited	Pembelian tembakau / <i>Purchase of tobacco</i>
- British American Shared Services (GSD) Limited	Pembayaran biaya riset/ <i>Payment of research expense (IT Recharges)</i>
- British American Tobacco (Malaysia) Berhad	Transaksi bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Transaction of technical fee, Internla recharge</i>
- BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	Internal recharges, Pembayaran biaya riset/ <i>Payment of research expense</i>
- British American Tobacco (Investments) Limited	Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ <i>Transaction of technical fee and consultant fee</i>
- Tobacco Importers & Manufacturers	Transaksi bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Transaction of operational technical fee, pembelian tembakau/ Purchase of Tobacco, Internal recharge</i>
- British American Tobacco (Supply Chain WE) Limited	Pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>Purchase of tobacco and raw materials,</i>
- British American Tobacco Korea Manufacturing Pte Ltd	Transaksi bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Transaction of operational technical fee & internal recharge</i>
- British American Tobacco Kolombia	Pembelian tembakau/Purchase of Tobacco, Internal recharge
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)/ (each below Rp 1 billion)	Internal recharges, pembelian tembakau dan bahan baku, pembelian aset tetap/ <i>Purchase of tobacco and raw materials</i>
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
- Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Remunerasi/Remuneration
- Direksi/Board of Directors	Remunerasi/Remuneration
<i>Internal recharges</i> dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporat, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.	<i>Internal recharges from BAT Group mostly represent reimbursement for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, recharge for share-based payments, etc.</i>

21. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Akrual			Accruals
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	7,601	7,741	British American Tobacco (Holdings) Limited
Internal recharges			Internal recharges
BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	13,991	10,649	BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd
British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited	2,845	388	British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pltd	1,547	-	British American Tobacco Marketing (Singapore)Pltd
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	1,307	77	British American Tobacco (Singapore) Private Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	1,360	7,007	Others (each below Rp 1,000)
	<u>21,050</u>	<u>18,121</u>	
	<u>28,651</u>	<u>25,862</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,44%</u>	<u>0,52%</u>	As a percentage of total liabilities
Liabilitas pembayaran berbasis saham			Share-based payment liabilities
British American Tobacco (Holdings) Limited	<u>29,993</u>	<u>12,942</u>	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,47%</u>	<u>0,25%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Export Leaf Indonesia	49,562	1,600	PT Export Leaf Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	6,288	6,102	Others (each below Rp 1,000)
	<u>55,850</u>	<u>7,702</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,87%</u>	<u>0,15%</u>	As a percentage of total liabilities

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Utang lain-lain			Other payables
BAT (Investment) Limited	31,045	13,948	British American Tobacco
British American Shared Service	10,872	19,049	British American Tobacco
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>2,481</u>	<u>1,321</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>44,398</u>	<u>34,318</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,69%</u>	<u>0,68%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.			Trade payables and other payables to related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

	<u>2013 (Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2012 (Enam bulan/ Six months)</u>	
Pembelian tembakau dan bahan baku			Purchases of tobacco and raw material
PT Export Leaf Indonesia	256,466	251,575	PT Export Leaf Indonesia
Tobacco Importers & manufacturers	23,205		Tobacco Importers & manufacturers
British American Tobacco (GLP) Limited	6,883	5,453	British American Tobacco (GLP) Limited
British American Tobacco Supply Chain WE Ltd	2,343	-	British American Tobacco Supply Chain WE Ltd
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	2,169	16,760	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Columbia	1,788	-	British American Tobacco Columbia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>-</u>	<u>3,439</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>292,854</u>	<u>277,227</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>6,07%</u>	<u>6,82%</u>	As a percentage of cost of goods sold
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	14,692	24,667	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>0,30%</u>	<u>0,60%</u>	As a percentage of cost of goods sold

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5% - 7% dari nilai penjualan bersih.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup mempunyai hak untuk menagih kepada beberapa pihak berelasi sejumlah Rp 1,7 miliar (masing-masing dibawah Rp 1 miliar). Hak untuk menagih tersebut sebagian besar sehubungan dengan biaya-biaya terkait ekspatriat.

	2013 <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	2012 <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Jasa technical and advisory			Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	31,045	34,206	British American Tobacco (Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	10,92%	13,18%	As a percentage of general and administrative expenses
Grup mempunyai perjanjian jasa <i>technical and advisory</i> dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.			The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to, research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.
	2013 <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	2012 <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Internal recharges			Internal recharges
British American Shared Service (GSD) Limited	21,620	28,497	British American Shared Service (GSD) Limited
BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	6,452	6,088	BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd
British American Tobacco (Holdings) Limited	4,886	1,446	British American Tobacco (Holdings) Limited
BAT Malaysia	3,745	3,937	BAT Malaysia
BAT Marketing (S) Ltd Ptd	3,086	1,976	BAT Marketing (S) Ltd Ptd
BAT Aspac Region Limited	1,807	1,541	BAT Aspac Region Limited
BAT Singapore Pte Ltd	1,234	6,040	BAT Singapore Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	4,192	3,151	Others (each below Rp 1,000)
	<u>47,022</u>	<u>52,676</u>	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	3,31%	5,98%	As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses

21. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Significant transaction with related parties (continued)

The Group has several royalty agreements with other companies within BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 5% - 7% from net turnover.

On 30 June 2013, The Group has the right of claim to related parties amounted to Rp 1,7 billion (each is below Rp 1 billion). This right is mainly related to expatriate expenses.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2013 (Enam bulan/ Six months)	2012 (Enam bulan/ Six months)	
Share Scheme			Share Scheme
British American Tobacco (Holdings) Limited	17,051	8,926	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	6 %	3,44%	As a percentage of general and administrative expenses

22. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

21. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. *Significant transaction with related parties (continued)*

22. SEGMENT INFORMATION

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable ended 30 June 2013 and 2011 is as follows:

2013 (Enam bulan/Six months)

Sehubungan dengan penjualan PT Taman Bentoel, pada tanggal 18 April 2013 (catatan 1d), maka pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013, Grup beroperasi seluruhnya dalam segmen rokok.

Related with sale of PT Taman Bentoel (see note 1d) on 18 April 2013, then the last six month period which has ended on 30 June 2013, the Group fully operates in the cigarette segment.

2012 (Enam bulan/Six months)

	Taman rekreasi/ Rokok/ Cigarettes	Recreational park	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	4,783,873	9,142	4,793,015	Net revenues
Laba/(rugi) usaha	(100,425)	3,403	(97,022)	Operating income
Beban bunga	(102,162)	-	(102,162)	Interest expense
Penghasilan bunga	549	108	657	Interest income
Pendapatan lain-lain, bersih	60,657	-	60,657	Other income, net
Beban pajak penghasilan	38,878	3,511	42,389	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	(163,159)	7,021	(156,138)	Profit/(loss) for the year
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen	6,920,747	14,854	6,935,601	Segment assets
Liabilitas segmen	(5,005,950)	(5,718)	(5,011,668)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	437,602	-	437,602	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(65,169)	(233)	(65,402)	Depreciation and amortisation

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING YANG UTAMA

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN MAIN FOREIGN CURRENCIES

30 Juni/June 2013			
Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)			
	USD	EUR	GBP
Aset			
Kas dan setara kas	20,747	13,177	140,312
Piutang lainnya	<u>62,473</u>	<u>10,031</u>	<u>37,344</u>
Jumlah aset moneter	<u>83,220</u>	<u>23,208</u>	<u>177,656</u>
Liabilitas			
Utang usaha	12,077,217	1,548,574	-
Utang lain-lain	618,457	5,139,354	2,855,293
Akrual	431,000	19,287	3,140,366
Liabilitas imbalan kerja berbasis saham	-	-	1,978,550
Pinjaman lainnya	<u>1,500,050</u>	<u>1,124,817</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas moneter	<u>14,626,724</u>	<u>7,832,032</u>	<u>7,974,209</u>
Jumlah liabilitas moneter bersih	<u>14,543,504</u>	<u>7,808,824</u>	<u>7,796,553</u>
Ekuivalen dalam Rupiah	<u>144,402</u>	<u>101,335</u>	<u>118,187</u>
31 Desember/December 2012			
Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)			
	USD	EUR	GBP
Aset			
Kas dan setara kas	13,407	10,672	18,907
Piutang lainnya	<u>74,551</u>	<u>-</u>	<u>8,760</u>
Jumlah aset moneter	<u>87,958</u>	<u>10,672</u>	<u>27,667</u>
Liabilitas			
Utang usaha	8,972,841	784,812	19,659
Utang lain-lain	464,847	856,170	2,204,931
Akrual	140,772	66,818	1,002,413
Liabilitas imbalan kerja berbasis saham	-	-	927,871
Pinjaman lainnya	<u>1,500,000</u>	<u>1,124,834</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas moneter	<u>11,078,460</u>	<u>2,832,634</u>	<u>4,154,874</u>
Jumlah liabilitas moneter, bersih	<u>10,990,502</u>	<u>2,821,962</u>	<u>4,127,207</u>
Ekuivalen dalam Rupiah	<u>106,278</u>	<u>36,147</u>	<u>64,294</u>

ASSETS
Cash and cash equivalents
Other receivables

Total monetary assets

LIABILITIES

Account payables

Other payables

Accruals

Share-based payment liabilities

Other loan

Total monetary liabilities

Total net monetary liabilities

Equivalent in Rupiah

ASSETS

Cash and cash equivalents
Other receivables

Total monetary assets

LIABILITIES

Account payables

Other payables

Accruals

Share-based payment liabilities

Other loan

Total monetary liabilities

Total net monetary liabilities

Equivalent in Rupiah

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

Fasilitas *Letter of Credit*

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk fasilitas *letter of credit* dan kontrak valuta asing yang belum digunakan masing-masing sejumlah USD 20 juta dan USD 10 juta. Fasilitas *letter of credit* ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013.

Kontrak pembelian barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 294,9 miliar dan Rp 114,6 miliar.

Komitmen sewa operasi

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Kurang dari satu tahun	46,789	16,279	Less than one year
Antara satu sampai lima tahun	<u>62,881</u>	<u>20,505</u>	Between one and five years
Jumlah	<u>109,670</u>	<u>36,784</u>	<i>Total</i>

Komitmen sewa operasi

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 31,9 miliar and Rp 24,1 miliar.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap beberapa risiko keuangan, diantaranya risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup mempunyai peraturan tata kelola keuangan yang bertujuan untuk mengurangi dampak keuangan dari risiko tersebut. Grup tidak mempunyai risiko tingkat bunga yang signifikan dikarenakan Grup tidak mempunyai pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga variabel.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT,
AND CONTINGENCY**

Letter of Credit facility

As at 30 June 2013 dan 31 December 2012, the Group has credit facilities agreement with PT Bank Central Asia Tbk in terms of letters of credit and foreign exchange contracts amounting to USD 20 million and USD 10 million, respectively. These letters of credit facility can be utilised until 21 August 2013.

Capital expenditure commitments

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Group has capital expenditure contracted amounted to Rp 294.9 billion and Rp 114.6 billion, respectively.

Operating lease commitments

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Group has non-cancellable operating lease agreement with the amounts committed as follows:

**31 Desember/
December 2012**

	Less than one year	Between one and five years	
	16,279	20,505	
	<u>36,784</u>		
			<i>Total</i>

Operating lease commitments

Rental expenses in relation to these operating lease agreements for 30 June 2013 and 31 Desember 2012 amounted to Rp 31.9 billion and Rp 24.1 billion, respectively.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to several financial risks, including foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impacts from those risks. The Group's exposure to interest rate risk is minimum as the Group do not have long-term borrowing with variable interest rate.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges* dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

Pada tanggal 30 Juni 2013, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan dan ekuitas Grup akan naik/turun sebesar Rp 27,3 miliar (31 Desember 2012: Rp 15,5 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 23.

(ii) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki prosedur yang memadai untuk memonitor limit kredit pelanggan dan umur piutang, serta memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Untuk kas di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisasi risiko kredit dengan menyimpan kas pada bank-bank dengan reputasi dan kualitas yang baik.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan melakukan proyeksi arus kas dalam mata uang fungsional dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan arus kas, mengamati rasio likuiditas laporan posisi keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal dan menjaga rencana pembiayaan utang.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventory purchase, purchase of fixed assets, royalty, internal recharges and payment of technical and advisory service fees

As at 30 June 2013, if Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax profit for the year and equity of the Group would increase/decrease by Rp 27.3 billion (As at 31 December 2012: Rp 15.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses on net monetary liabilities as disclosed in Note 23.

(ii) Credit risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has sufficient procedures to monitor customers' credit limits and aging of receivables, and ensure that sales are made to customers with a good credit history.

For cash in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes projecting cash flows in functional currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet cash flows requirement; monitoring statement of financial position liquidity ratios against internal and external regulatory requirements; and maintaining debt financing plans.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang cukai, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, nilai wajar dari pinjaman jangka panjang Grup mendekati nilai tercatatnya, karena bunga pinjaman yang berlaku mendekati tingkat bunga pasar.

(v) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta memberikan kombinasi permodalan yang efisien bagi Grup.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, and other short-term liabilities with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term bank loans is estimated as the present value of future cash flows, discounted using observable market interest rate. As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the fair value of the Group's long-term borrowings approximate their carrying amounts, as the interest rates applicable for those borrowings are considered to approximate the market interest rate.

(v) Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an efficient financing mix for the Group.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

26. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 telah direklasifikasi untuk memenuhi kewajaran penyajian atas laporan keuangan yang diwajibkan berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

26. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some of the accounts in the consolidated statements of comprehensive income for the six months period ended 30 June 2013 have been reclassified to conform to the fairness presentation of financial statements in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) requirement.

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Beban penjualan	(603,442)	(20,217)	(623,659)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(276,520)	20,217	(256,303)	<i>General and administrative expenses</i>
(Kerugian)/Keuntungan atas selisih kurs, Bersih	(2,009)	2,009	-	<i>Foreign exchange (loss)/gain, net</i>
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan Asset tetap	61,309	(61,309)	-	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan barang sisa	3,548	(3,548)	-	<i>Gain on sale of scrap</i>
Lain-lain, bersih	(3,499)	3,499	-	<i>Others, net</i>
Keuntungan/(kerugian) lainnya bersih	-	59,349	59,349	<i>Other gains/loss, net</i>